Nilai Pancasila Berakar dari Budaya Bangsa Indonesia

Kalis Purwanto, M.M

Nama	**: KIKI AMALIA**
NIM	**: 11.02.8003**
Kelompok	**: A**
Prodi&Jurusan	**:11.D3-MI.02**

STMIK "AMIKOM"

Yogyakarta

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri dari berbagai budaya, karena adanya kegiatan dan pranata khusus. Perbedaan ini justru berfungsi mempertahankan dasar identitas diri dan integrasi sosial masyarakat tersebut. Pluralisme masyarakat, dalam tatanan sosial, agama dan suku bangsa, telah ada sejak nenek moyang, keragaman budaya yang dapat hidup berdampingan, merupakan kekayaan dalam budaya Nasional. Kebudayaan dalam Pancasila dapat dimengerti dari sila "PersatuanIndonesia" yang berarti sebuah pluralisme, dan teosentrisme dari semangat sila yang pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa". Demokrasi Kebudayaan itu harus mampu memberikan masa depan yang lebih baik. Menurut bahasa sansekerta Pancasila berasal dari dua kata yakni "panca" yang berarti "lima" dan "sila" yang berarti "asas atau prinsip". Sehingga dapat disimpulkan pancasila mengandung arti lima buah prinsip atau asas. Sedangkan kebudayaan menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. Kebudayaan Indonesia adalah kebudayaan yang berdasarkan pancasila. Karena dari segi Pancasila terkandung kebudayaan yang menekankan persatuan. Selain itu, dari segi pengertian Pancasila juga merupakan lima butir prinsip atau asas yang harus dijunjung tinggi oleh kita sebagai bangsa Indonesia. Sedangkan kebudayaan merupakan sarana hasil sebuah karya, rasa, dan cipta masyarakat. Sehingga Pancasila tercipta berdasarkan Kebudayaan. Kaitan diantara keduanya begitu erat sehingga timbal balik antara Pancasila dn Kebudayaan dapat terjadi dengan signifikn karena keduanya saling berhubungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya ,sehingga tugas akhir yang berjudul “Nilai Pancasila Berakar dari Budaya Bangsa Indonesia” ini dapat terselesaikan walaupun masih terdapat banyak kekurangan.

Sebagai bangsa Indonesia, kita tentu mengetahui dasar negara kita yang terkenal akan kesakralannya, yang terkenal dengan semboyannya “Bhinneka Tunggal Ika”. Di mana simbolnya merupakan lambang keagungan bangsa Indonesia yang tergambar dalam bentuk Burung Garuda. Simbol di dadanya merupakan pengamalan hidup yang menjadikan Indonesia benar-benar khas ideologi dari bangsa Indonesia. Itulah lambang negara kita, pengamalan sekaligus ideologi kita, Pancasila.

Di dalam Pancasila banyak mengandung nilai di mana dari keseluruhan nilai tersebut disatukan ke dalam lima garis besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Perjuangan dalam meraih kemerdekaan tak lepas pula dari nilai Pancasila. Sejak masa penjajahan hingga saat ini, kita selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila tersebut.

Indonesia hidup di dalam berbagai keanekaragaman, baik itu budaya,suku, bangsa, dan agama. Dari keberagaman tersebut, Indonesia berdiri dalam suatu keutuhan. Menjadi kesatuan dan bersatu di dalam persatuan yang kuat di bawah naungan Pancasila dan semboyannya, Bhinneka Tunggal Ika.

Di samping itu, Pancasila membuat Indonesia tetap teguh dan bersatu di dalam keberagaman budaya. Dan menjadikan Pancasila sebagai dasar kebudayaan yang menyatukan budaya satu dengan yang lain. Karena ikatan yang satu itulah, Pancasila menjadi inspirasi berbagai macam kebudayaan yang ada di Indonesia.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalah yang ditanyakan dalam tugas akhir ini antara lain:

- Apa yang dimaksud dengan Pancasila?
- Apakah yang dimaksud dengan Kebudayaan?
- Mengapa Pancasila berakar dari kebudayaan?
- Bagaimana bisa Nilai Pancasila berakar dari kebudayaan di Indonesia?

C. PENDEKATAN

Unsur-unsur Pancasila berasal dari bangsa Indonesia sendiri, walaupun secara formal Pancasila baru menjadi dasar Negara Republik Indonesia pada tanggal 18 Agustus 1945, namun jauh sebelum tanggal tersebut bangsa Indonesia telah memiliki unsur-unsur Pancasila dan bahkan melaksanakan di dalam kehidupan mereka. Sejarah bangsa Indonesia memberikan bukti yang dapat kita cari dalam berbagai adat istiadat, tulisan, bahasa, kesenian, kepercayaan, agama dan kebudayaan pada umumnya misalnya:

- Di Indonesia tidak pernah putus-putusnya orang percaya kepada Tuhan, bukti-buktinya: bangunan peribadatan, kitab suci dari berbagai agama dan aliran kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, upacara keagamaan pada peringatan hari besar agama, pendidikan agama, rumah-rumah ibadah, tulisan karangan sejarah/dongeng yang mengandung nilai-nilai agama. Hal ini menunjukkan kepercayaan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- Bangsa Indonesia terkenal ramah tamah, sopan santun, lemah lembut dengan sesama manusia, bukti-buktinya misalnya bangunan padepokan, pondok-pondok, semboyan aja dumeh, aja adigang adigung adiguna, aja kementhus, aja kemaki, aja sawiyah-wiyah, dan sebagainya, tulisan Bharatayudha, Ramayana, Malin Kundang, Batu Pegat, Anting Malela, Bontu Sinaga, Danau Toba, Cinde Laras, Riwayat dangkalan Metsyaha, membantu fakir miskin, membantu orang sakit, dan sebagainya, hubungan luar negeri semisal perdagangan, perkawinan, kegiatan kemanusiaan; semua meng-indikasikan adanya Kemanusiaan yang adil dan beradab.

- Bangsa Indonesia juga memiliki ciri-ciri guyub, rukun, bersatu, dan kekeluargaan, sebagai bukti-buktinya bangunan candi Borobudur, Candi Prambanan, dan sebagainya, tulisan sejarah tentang pembagian kerajaan, Kahuripan menjadi Daha dan Jenggala, Negara nasional Sriwijaya, Negara Nasional Majapahit, semboyan bersatu teguh bercerai runtuh, crah agawe bubrah rukun agawe senthosa, bersatu laksana sapu lidi, sadhumuk bathuk sanyari bumi, kaya nini lan mintuna, gotong royong membangun negara Majapahit, pembangunan rumah-rumah ibadah, pembangunan rumah baru, pembukaan ladang baru menunjukkan adanya sifat persatuan.

Pancasila sebenarnya secara budaya merupakan kristalisasi nilai-nilai yang baik-baik yang digali dari bangsa Indonesia. Disebut sebagai kristalisasi nilai-nilai yang baik. Adapun kelima sila dalam Pancasila merupakan serangkaian unsur-unsur tidak boleh terputus satu dengan yang lainnya. Namun demikian terkadang ada pengaruh dari luar yang menyebabkan diskontinuitas antara hasil keputusan tindakan konkret dengan nilai budaya.

BAB II
PEMBAHASAN MASALAH

A. PENGERTIAN PANCASILA

Sebagai bangsa Indonesia yang baik, kita perlu memahami apa Pancasila itu. Menurut bahasa sansekerta Pancasila berasal dari dua kata yakni *"panca"* yang berarti "lima" dan *"sila"* yang berarti "asas atau prinsip". Sehingga pancasila mengandung arti lima buah prinsip atau asas. Dan asas-asas atau prinsip-prinsip tersebut antara lain:

a) Ketuhanan Yang Maha Esa
b) Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
c) Persatuan Indonesia
d) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan
e) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Di dalam Pancasila , setiap butir-butirnya memiliki arti penting yang menekankan kepada rakyat Indonesia untuk mengamalkan Pancasila di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

B. PENGERTIAN KEBUDAYAAN

Kebudayaan sangat erat dengan masyarakat. Menurut *Selo Soemardjan* dan *Soelaiman Soemardi*, kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. Ilmu yang memperlajari tentang masyarakat dan kebudayaannya adalah antropologi. Segala perkembangan budaya dan perubahan masyarakat dipelajari dalam ilmu antropologi. Ilmu ini tidak hanya mencakup perubahan secara tingkah laku saja, namun sejarah dan konflik yang terjadi juga dapat dianalisis melalui ilmu antropologi. Sedangkan menurut *Melville J. Herskovits* dan *Bronislaw Malinowski* mengemukakan bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.

C. KEBUDAYAAN DAN PANCASILA

Kebudayaan Indonesia ialah kebudayaan yang berdasarkan Pancasila. Ada dua hal yang dikandung dalam Pancasila, yaitu pluralisme dan teosentrisme. Demokrasi terletak dalam partisipasi seluruh warga negara dalam kebudayaan.

D. PANCASILA BERAKAR DARI KEBUDAYAAN

Kita telah mengetahui bahwa kebudayaan Indonesia adalah kebudayaan yang berdasarkan pancasila. Itu berarti Pancasila berkaitan erat dengan kebudayaan Indonesia. Kebudayaan juga dapat diartikan sebagai nilai atau simbol. Kita gambarkan sebagai sebagai suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan yang sibuk, kegiatan yang nampaknya bersifat praktis dan sehari-hari saja, misalnya, ada aspek kebudayaannya, ada nilai dan simbolnya. Nilai terletak pada kerja kerasnya, sedangkan simbol modernitas ialah sistem organisasi, makin modern sistem semakin abstrak yang impersonal, berbeda dengan manajemen perorangan atau keluarga. Begitu juga Indonesia sebagai bangsa dan negara. Kebudayaan itulah yang memberi ciri khas keindonesiaan. Hasil perkembangankebudayaan Pancasila yang paling spektakuler adalah Bahasa Indonesia. Karena melalui bahasa Indonesia, koneksi sosial antar etnis dan kebudayaan dapat terjalin dengan sangat baik.

Pluralisme mengatur hubungan luar antar kebudayaan. Prinsip yang mengatur substansi Demokrasi Kebudayaan yang berdasar Pancasila ialah teosentrisme (tauhid, serba-Tuhan dalam etika, ilmu, dan estetika). Orang Protestan akan lebih suka theonomy (theos, Tuhan; nomos, hukum). Istilah teonomi berasal dari Paul Tillich (1886-1965),hubungan dinamis antara yang absolut dengan yang relatif, antara agama dengan kebudayaan. Menurut konsep ini Pancasila adalah sebuah teonomi, karena bedasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa –yang absolut. Keempat sila yang lain adalah kebudayaan, yang relatif. Keperluan manusia diakui sepenuhnya, asal keperluan itu tidak bertentangan dengan pertimbangan keagamaan.

Demokrasi Kebudayaan dalam Pancasila dapat dimengerti dari sila “PersatuanIndonesia” yang berarti sebuah pluralisme, dan teosentrisme dari semangat sila yang pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Demokrasi Kebudayaan itu harus mampu memberikan masa depan yang lebih baik.

Jadi untuk menjawab “Mengapa Pancasila berakar dari Kebudayaan?” karena di dalam Pancasila terkandung nilai kebudayaan, di mana nilai tersebut adalah nilai

tertinggi dalam hal Persatuan bangsa yang tercantum di dalam sila ketiga. Dan dengan menjunjung nilai teosentris pada sila pertama, kepentingan lain berdasarkan setiap sila tidak bertentangan dengan pertimbangan keagamaan. Misalkan: Pembunuhan genosida demi mempertahankan keutuhan suatu budaya etnis tidak etis dengan ketentuan agama. Jadi sekiranya, dari tindak perkembangan budaya itu sendiri harus sesuai dengan nilai Pancasila. Karena Pancasila mencerminkan kebudayaan kita, bangsa Indonesia.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kita telah mengetahui bahwa Pancasila memang berakar dari budaya bangsa Indonesia. Karena dari segi Pancasila terkandung kebudayaan yang menekankan persatuan. Selain itu, dari segi pengertian Pancasila juga merupakan lima butir prinsip atau asas yang harus dijunjung tinggi oleh kita sebagai bangsa Indonesia. Sedangkan kebudayaan merupakan sarana hasil sebuah karya, rasa, dan cipta masyarakat. Sehingga Pancasila tercipta berdasarkan Kebudayaan. Kaitan diantara keduanya begitu erat sehingga timbal balik antara Pancasila dn Kebudayaan dapat terjadi dengan signifikn karena keduanya saling berhubungan. Pancasila berakar dari kebudayaan dikarenakan di dalam Pancasila terkandung nilai kebudayaan. Bagaimana bisa demikian? Karena unsur persatuan dapat kita lihat di dalam pancasila, sedangkan kita sebagai negara yang memiliki berbagai macam kebudayaan memang sudah sepantasnya memilikiasa persatuan yang terkandung di dalam Pancasila.

B. SARAN

Sebagai warga negara yang hidup dalam negara yang berbudaya, kita juga harus berpedoman kepada pancasila yang merupakan ideologi bangsa kita. Dan demikianlah tugas akhir berjudul “Nilai Pancasila Berakar dari Budaya Bnagsa Indonesia” ini melalui berbagai sumber-sumber yang ada. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan ataupun kekurangan di dalam membuat penulisan tugas akhir ini. Sehingga sangat diharapkan bagi para pembaca untuk memberikan segala saran yang bersifat membangun agar tugas akhir ini bisa menjadi lebih baik. Atas perhatian dari pembaca semua, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- http://google.com
- http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/05/pengertian-pancasila.html
- http://www.slideshare.net/edypurnomo70/kebudayaan-dan-masyarakat-materi-kuliah-sosiologi
- http://septa-ayatullah.blogspot.com/2009/03/pancasila-berakar-dari-kebudayaan.html